

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Sendal Leticia Cibereum Bogor pada Bulan Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin		■																						
3	Persiapan Penelitian			■	■																				
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan Data													■											
6	Analisis & Evaluasi														■	■									
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar Hasil																								■

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

## **3.2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2013:57).

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Banyak ahli menjelaskan pengertian tentang populasi. Salah satunya Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pabrik Sendal Leticia Cibereum Bogor periode tahun 2019 - 2020 serta anggaran operasional dan pendapatan perusahaan pada periode yang sama.

### **3.3.2. Sampel**

Sejalan dengan pengertian populasi, banyak juga ahli yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. Sugiyono (2016:81) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Hal ini berarti bahwa sampel mewakili populasi. Sampel yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) perusahaan

serta anggaran biaya operasional dan pendapatan pada periode Januari – Desember tahun 2019 - 2020.

Teknik penentuan sampel yang digunakan penulis adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksudkan yaitu:

1. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan sangat luas cakupannya, maka peneliti hanya memilih komponen yang berkaitan tentang profitabilitas perusahaan, lebih khusus lagi bagi komponen yang berhubungan dengan *Return on Asset* (ROA) yakni laba operasi dan total asset perusahaan.
2. Anggaran yang terdapat dalam perusahaan terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah anggaran berdasarkan bidangnya yang terdiri dari anggaran operasional dan anggaran keuangan. Anggaran operasional menjadi fokus peneliti sebab anggaran tersebut memaparkan tentang anggaran laba rugi perusahaan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan profitabilitas perusahaan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam pembahasan penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahapan, yaitu:

#### **1. Dokumentasi Perusahaan**

Yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai anggaran pendapatan, biaya operasional dan data laporan keuangan.

#### **2. Wawancara**

Yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak Pabrik Sendal Cibereum Bogor yang terkait perencanaan anggaran biaya produksi dan anggaran pendapatan pada perusahaan tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk digunakan dalam penulisan ini.

#### **3. Studi Kepustakaan**

Yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin di pecahkan.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independen variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*).

#### 3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen variable*) atau yang biasa disebut dengan variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen variable*) atau yang sering disebut dengan Y. Dalam Penelitian ini digunakan variabel bebas anggaran pendapatan dan anggaran biaya produksi, yang penulis definisikan sebagai berikut:

##### 1. Anggaran Biaya Operasional

Rencana rinci mengenai besarnya biaya operasional yang dianggarkan dalam kegiatan operasional perusahaan.

##### 2. Anggaran Pendapatan

Anggaran yang merencanakan secara sistematis dan terperinci penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama periode tertentu.

#### 3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini yaitu variabel bebas (*independen variable*). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah ROA.

*Return on Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas sejumlah aktiva berdasarkan laba setelah pajak dan bunga yang di peroleh perusahaan.

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA
----------	----------	------------	-------

Anggaran Biaya Operasional (X1)	Anggaran yang merencanakan secara sistematis dan terperinci penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama periode tertentu	$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Yang Dianggarkan}} \times 100\%$	Rasio
Anggaran Pendapatan (X2)	Rencana rinci mengenai besarnya biaya operasional yang dianggarkan dalam kegiatan operasional perusahaan	$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Yang Dianggarkan}} \times 100\%$	Rasio
ROA (Y)	Hasil pengembalian atas sejumlah aktiva berdasarkan laba setelah pajak dan bunga yang diperoleh perusahaan	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak \& Bunga}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

#### 3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas,

uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Namun demikian dalam penelitian ini hanya akan digunakan 4 uji asumsi klasik saja yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Data yang baik yaitu data yang berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran yang rata sehingga mampu mewakili populasi. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji apakah data dalam variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Adapun konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi residual.

Pengujian normalitas dilakukan pada variabel terikat (*dependen*) dalam hal ini yaitu kinerja keuangan. Suatu data dikatakan memiliki distribusi yang normal atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data residual jika nilai *asympt sig (2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai *asympt sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Maka data residual tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan signifikan antara data uji dengan data residual.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dan *Tolerance* pada model regresi. Apabila nilai *VIF* berada dibawah 10.00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada dalam model prediksi dengan waktu. pada penelitian ini

digunakan Uji Run Test untuk mengetahui apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Adapun pengambilan keputusan dalam Uji Run Test, yaitu:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model pengamatan regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Tidak heteroskedastisitas. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka di indikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka di indikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu model yang akan menjelaskan pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen*.

Bentuk persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : ROA

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : Anggaran Biaya Operasional

X2 : Anggaran Pendapatan

e : Error

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui model regresi linier berganda. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $\alpha = 5\%$

#### 1. Koefisien Determinasi

Pengujian  $R^2$  digunakan untuk mengukur proforsi atau presentase variabel *independen* yang di teliti terhadap variasi naik turunnya variabel *dependen*.  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R \leq 1$ ). Apabila  $R^2$  sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dan bila  $R^2$  semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel *independen* semakin kecil terhadap variabel *dependen*. Apabila  $R^2$  semakin besar mendekati 1, hal ini menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

#### 2. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel variabel dependen. Nilai  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\left( \frac{1 - R^2}{n - k - 1} \right)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya anggota sampel

Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut :

##### a. Hipotesis

$H_0$  = anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).



$H_a$  = anggaran pendapatan dan anggaran biaya operasional secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

b. Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

c. Menentukan  $F_{hitung}$  berdasarkan output program SPSS atau rumus.

d. Menentukan  $F_{tabel}$ .

Menentukan  $F_{tabel}$  berdasarkan df 1(jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1) pada tabel output kemudian mencari pada tabel F, atau dapat dicari pada program Ms Excel dengan cara pada cell kosong dengan cara mengetik =**fv** (**tingkat signifikansi, df1, df2**) lalu tekan **enter**.

e. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

$H_0$  ditolak  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

f. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_{01}$  = anggaran pendapatan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_{a1}$  = anggaran pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_{02}$  = anggaran biaya operasional secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_{a2}$  = anggaran biaya operasional secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

b. Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

Jika signifikansi  $t_{hitung} > 0.05$ , berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Jika signifikansi  $t_{hitung} < 0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

c. Menentukan  $t_{hitung}$

Menentukan  $t_{hitung}$  dari tabel dapat dilihat pada tabel output SPSS kolom t sesuai dengan variabel independennya.

d. Menentukan  $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1$ .

e. Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

$H_0$  ditolak jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

f. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .